

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karya sastra yang berbentuk roman berjudul *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach yang diterbitkan tahun 2005 oleh Editions du Boucher dengan jumlah ketebalan 158 halaman. Objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun atau unsur-unsur intrinsik roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach, berupa alur, penokohan, latar, tema, serta wujud perkembangan perwatakan tokoh utama roman *Bruges La Morte*. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka dan akan dikaji dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten.

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan teknik analisis konten. Teknik analisis konten adalah teknik untuk menghasilkan deskripsi yang objektif, untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan, serta inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Zuhdi, 1993: 1-2). Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian sastra dapat berupa kata, kalimat atau unit bahasa lainnya. Data kemudian dimaknai dan diungkapkan dengan pertanyaan di dalam rumusan masalah, misal pada rumusan masalah tentang wujud unsur intrinsik roman

berupa penokohan, maka data-data yang berhubungan dengan tokoh-tokohnya dijadikan data bagi unsur intrinsik penokohan.

a. Penentuan Unit Analisis

Penentuan unit analisis pada roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach ini berdasarkan unit sintaksis. Unit sintaksis ini berupa kata, frasa, kalimat, wacana.

b. Pengumpulan dan Pencatatan Data

Tahap ini akan dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan untuk mengidentifikasi penggunaan unsur-unsur intrinsik yang dikaji dalam roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach, yang ditunjang dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil dari menyimak data. Kegiatan mencatat dilakukan sebagai lanjutan dari teknik membaca.

Kedua teknik tersebut digunakan untuk mencatat data deskripsi struktural-psikoanalisis dalam roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach. Proses pencatatan disertai dengan penyeleksian/ klasifikasi data.

2. Inferensi

Inferensi adalah kegiatan untuk memaknai data berdasarkan konteksnya, dimulai dari konteks pada teks sebagai awal pemahaman makna, dalam hal ini adalah pemaknaan terhadap roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach. Inferensi dalam roman *Bruges La Morte* karya Georges Rodenbach ini diperoleh dari pemahaman terhadap roman secara keseluruhan, kemudian diambil referensi atau

kesimpulan awal dari isi roman tersebut. Langkah selanjutnya adalah pemahaman lebih mendalam dengan memperhatikan konteks yang melatarinya agar tidak menyimpang dari tujuan awal.

C. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data yang digunakan berupa kata, frasa/kalimat yang diidentifikasi dan dilakukan pendeskripsian terhadapnya. Deskripsi yang dilakukan mencakup bagaimana bentuk unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Bruges La Morte*. Selanjutnya mendeskripsikan bagaimana wujud perkembangan perwatakan tokoh utama roman *Bruges La Morte* dari pandangan psikoanalisis.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas semantis atau validitas isi. Validitas semantis digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Disamping itu digunakan pula validitas *expert judgement*. Dalam penelitian ini, penafsiran terhadap data dilakukan dengan mempertimbangkan konteksnya. Hasil penafsiran ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, yaitu Dra. Alice Armini, M.Hum.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *intrarater* atau pengamatan berulang-ulang agar hasil data yang diperoleh konstan. Selain itu digunakan pula reliabilitas inter-rater atau antarpengamat. Reliabilitas dapat tercapai apabila terjadi kesepakatan atau kesamaan persepsi terhadap masalah yang dibicarakan.